

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai LKS berbasis pendidikan matematika realistik untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan menggunakan model 4D sebagai berikut: *Pertama*, Karakteristik dari LKS ini adalah pengembangan yang disesuaikan dengan pendekatan pendidikan matematika realistik untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah yakni aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diarahkan untuk memecahkan masalah dan masalah yang digunakan itu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang dapat dibayangkan oleh siswa. *Kedua*, LKS materi SPLDV yang dikembangkan melalui pendekatan pendidikan matematika realistik untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan model 4D yang dinyatakan sangat valid dengan hasil penilaian akhir oleh ahli materi dan ahli media 93,85% dan 92,64%. *Ketiga*, Melalui simulasi LKS yang dikembangkan dengan pendekatan pendidikan matematika realistik untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah terhadap sepuluh siswa yang dihadiri oleh praktisi yakni satu orang guru matematika di SMKS Katolik Kefamenanu, tanggapan dan respon guru dan siswa terhadap LKS dan prosesnya dinyatakan sangat praktis dengan hasil penilaian akhir respon siswa dan guru yakni 94,36% dan 93,3%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman penulis selama melakukan penelitian ini maka dapat disarankan:

1. Kepada para guru dan calon guru matematika agar dalam proses pembelajaran di kelas perlu mengembangkan LKS berbasis pendekatan Pendidikan matematika realistik untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV atau materi-materi lainnya karena dengan penggunaan LKS yang menarik dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar matematika serta siswa merasa lebih senang dan tidak jenuh untuk belajar matematika sehingga materi matematika dapat dipahami dengan baik.
2. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lanjut judul ini penulis menyarankan untuk bisa lanjut sampai pada uji keefektifitas dan juga sampai pada tahap penyebaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin. M. (2001). Realistic Mathematics Education (RME): Paradigma baru pembelajaran Matematika. Makalah (Online). Tersedia: <http://www.edukasi online.info/> (11 Januari 2010).
- Ariyadi W. (2012). Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsaythamby. (2014). *How A Realistic Mathematics Educational Approach Affect Students' Activities In Primary Schools?* Malaysia: *Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences* (159) hal. 309 – 313.
- Cahyani, H, & Setyawati, R, W. (2016). Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis PBL untuk mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 151-160.
- Chiang. (2015). *Ninth Grade Student' Self-Assessmen In Science: A Rasch Analysis Approach*. Taiwan: *Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences* No.176 hal. 200 – 210 Elsevier Ltd.
- Chotimah, N. H. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif (MPG) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa di Kelas X pada SMA Negeri 8 palembang
- Gravemeijer. (1994). *Developing Realistik mathematics education*. Utrecht: *freudenthal Institute*.[https://repository.upi.edu/operator/upload/d\\_mat0604957\\_chapter2.pdf](https://repository.upi.edu/operator/upload/d_mat0604957_chapter2.pdf)
- Hendriana, Heris. (2014). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Husna, M. I. dan Siti F. (2013). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)*.
- Mauleto, k. (2019) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari indicator NCTM dan aspek Berpikir Kritis matematika Siswa di kelas 7B SMP kanisius *JIPMat*,4(2),125-134, [https://doi.org/10.26877/jip mat.v4i2.4261](https://doi.org/10.26877/jip_mat.v4i2.4261)
- Polya, G. (1973). *How To Solve It*. Princeton: Princeton University Press. [https://notendur.hi.is/hei2/teaching/Polya\\_HowToSolveIt.pdf](https://notendur.hi.is/hei2/teaching/Polya_HowToSolveIt.pdf).
- Purwanto N. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda.
- Prastowo A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Tinjauan Teoretis dan Praktik)*. Jakarta: Kencana.

- Prihastuti. (2013). Pemecahan masalah matematis siswa Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Dasar Mtematika. *Jurnal. Untan* 2(12).
- Puslitjaknov, T. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ratnasari D. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. Skripsi Sarjana. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sagala S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siswono, T. Y. E. (2008). Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. Surabaya: Unesa Press.
- Son, A. (2013). *Pembelajaran Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Self – Confidence Dan Kemampuan Komunikasi Matematis*. Tesis . Universitas Negeri Semarang
- Suryanto. (2010). *Sejarah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Yogyakarta.
- Susanto, St. (2004). *Matematika Berbasis Realistik Anak*. Basis nomor 7-8 tahun ke-53, Juli – Agustus 2004 Yogyakarta: Kanisuis.
- Sutarto, H (2002). *Effective Teacher Professional Development for the Implementation of Realistic Mathematics Education in Indonesia*. Doctoral dissertation. Enschede: University of Twente.
- Suwarsono St. (2001). *Beberapa Permasalahan yang Terkait Dengan Upaya Implementasi Pendidikan Matematika Realistik di Indonesia*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma, 14 – 15 November 2001.
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015. Retrieved December, 3, 2019, from Paper of Matematohir website: <https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia-tahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/>
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wibiwo. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik dan Sainifik terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar. *JRPM*. 4 (1), 2017, 1-10.

- Widjajanti E. (2008). Kualitas Lembar Kerja Siswa. Makalah Seminar Pelatihan Penyusunan LKS untuk guru SMK/MAK pada kegiatan PPM. Universitas Yogyakarta.
- Widoyoko, Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuniarti Y, (2016). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Di Sekolah Dasar, *Edu Humanioral Jurnal Pendidikan Dasar* Kampus Cibiru, 3(2).
- Yuwono, Ipung. (2005). *Pembelajaran Matematika Secara Membumi*. Malang: Universitas Negeri Malang.